

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL *TWITTER* DENGAN *EXHIBITION* PADA SISWA-SISWI SMA DHARMAWANGSA MEDAN

OLEH :

RENI ARISANDI P

NPM : 08.860.0320

Tak bisa dipungkiri manusia adalah makhluk psiko-fisik yang artinya selain bisa ditinjau dari aspek fisiknya, manusia juga tidak bisa lepas dari aspek kebutuhan psikologis yang ada dalam dirinya. Oleh karena itu, selain memiliki kebutuhan fisiologi (kebutuhan yang mendasar), kebutuhan psikologis dalam diri individu juga merupakan sesuatu hal yang merupakan ciri khas individu tersebut. Individu dengan dominasi kebutuhan tertentu mempunyai kecenderungan untuk ingin lebih memuaskan kebutuhan tersebut, salah satu diantara kebutuhan tersebut ialah exhibition, yaitu kebutuhan untuk menunjukkan diri secara euphoris, riang, ekstraversi, percaya diri dan optimis, hal ini bisa ditunjukkan salah satunya melalui penggunaan situs jejaring sosial seperti twitter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan situs jejaring sosial twitter dengan exhibition pada siswa-siswi sma dharmawangsa medan.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini ialah metode korelasional, yaitu suatu metode yang menjelaskan hubungan diantara dua variabel. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel dan seberapa jauh hubungan kedua variabel tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas XI SMA Dharmawangsa Medan yang berjumlah 240 orang. Disebabkan nilai sebaran populasi berada diatas 100 orang, maka total populasi yang dijadikan sampel sebanyak 100 orang. Sehingga dengan demikian sampel penelitian inia adalah siswa-siswi kelas XI SMA Dharmawangsa Medan yang berjumlah 100 orang.

Dari hasil perhitungan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasinya sebesar 0,695 pada taraf signifikansi 1 % dengan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang positif. Sedangkan dari hasil perhitungan *product moment* diperoleh nilai sebesar 48,4 % pada taraf signifikan 0,010

maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan situs jejaring sosial twitter dengan exhibition pada siswa-siswi SMA Dharmawangsa Medan atau berdasarkan analisis nilai rata-rata hipotetik < nilai rata-rata empirik yaitu  $14,000 < 14,130$  dan  $80,000 < 105,92$  maka dapat disimpulkan bahwa pada hasil analisis kedua variabel ini semakin tinggi penggunaan situs jejaring sosial twitter maka semakin tinggi tingkat exhibition begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat penggunaan situs jejaring sosial twitter maka akan semakin rendah pula exhibitionnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima.

